

PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL DI JURNAL NASIONAL BEREPUTASI BAGI GURU-GURU ANGGOTA MGMP BAHASA INDONESIA SMA SE-KABUPATEN BULELENG

**Ade Asih Susiari Tantri¹, I Putu Mas Dewantara², Ida Ayu Made Darmayanti³, Gede Doddy
Tisna Maha Yasa⁴**

Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah FBS UNDIKSHA,^{1,2,3} Jurusan Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan FOK
UNDIKSHA⁴

Email: susiari.tantri@undiksha.ac.id

ABSTRACT

As professional educators, teachers have an obligation to develop their profession in a sustainable manner. One way is to diligently research, write scientific papers, and carry out scientific publications. However, there are still many teachers who are reluctant to write scientific papers and publish due to many factors. This is experienced by teachers who are members of the Indonesian High School MGMP throughout Buleleng Regency. This problem can be solved by providing teachers with quality article writing training so that they can be published in reputable national journals. The aim of this activity is to train MGMP Indonesian High School teachers in Buleleng to write articles and train teachers to publish articles in reputable journals. The activity methods in community service are the lecture method, discussion method and training method. This service activity was carried out on 20-21 July 2023. The activity on 20 July 2023 was carried out offline, while on 21 July 2023 it was carried out asynchronously via the WhatsApp group. On July 20 2023, a seminar was held regarding tricks and tips for writing quality articles, how to access quality journals, and how to submit to reputable national journals. On July 21, the draft articles made by participants were consolidated via the WhatsApp group. It can be concluded that training can improve participants' skills in compiling quality articles.

Keywords: *articles, reputable national journals, MGMP Indonesian*

ABSTRAK

Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki kewajiban untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan. Salah satunya adalah dengan tekun meneliti, menulis karya ilmiah, dan melakukan publikasi ilmiah. Namun masih banyak guru yang enggan menulis karya ilmiah dan melakukan publikasi karena banyak faktor. Hal ini dialami oleh guru yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Bahasa Indonesia SMA se-Kabupaten Buleleng. Masalah ini dapat dipecahkan dengan memberikan pelatihan penulisan artikel yang berkualitas sehingga dapat dipublikasikan di jurnal nasional bereputasi kepada guru. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMA di Buleleng menulis artikel dan melatih guru melakukan publikasi artikel di jurnal bereputasi. Metode kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu metode ceramah, metode diskusi, dan metode pelatihan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan tanggal 20-21 Juli 2023. Kegiatan pada tanggal 20 Juli 2023 dilakukan secara luring, sedangkan tanggal 21 Juli 2023 dilakukan secara asinkron melalui grup WhatsApp. Pada tanggal 20 Juli 2023 dilakukan kegiatan seminar mengenai trik dan tips menulis artikel yang berkualitas, cara mengakses jurnal yang berkualitas, serta cara submit ke jurnal nasional bereputasi. Tanggal 21 Juli dilakukan pemantapan draf artikel yang dibuat peserta melalui WhatsApp grup. Dapat disimpulkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun artikel yang berkualitas.

Kata kunci: *artikel, jurnal nasional bereputasi, MGMP Bahasa Indonesia*

PENDAHULUAN

Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki peranan penting untuk membentuk generasi penurus bangsa yang cerdas dan berkarakter. Tugas utama guru adalah mendidik dan mengajar. Mendidik membentuk peserta didik yang berkarakter.

Mengajar membekali peserta didik dengan wawasan dan kecakapan hidup sesuai dengan tuntutan abad 21. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 39 ayat 2, menjelaskan "Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran,

melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta penelitian dan pengabdian pada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.” Sejalan dengan ini, guru juga memiliki kewajiban untuk membangun tradisi dan budaya ilmiah, yaitu dengan melakukan publikasi ilmiah (Suryatini, 2020). Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki kewajiban untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan.

Pengembangan berkelanjutan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan bertahap untuk meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu cara untuk mengembangkan keprofesionalan guru adalah dengan tekun meneliti, menulis karya ilmiah, dan melakukan publikasi ilmiah. Menulis karya ilmiah dan kemudian melakukan publikasi, khususnya di jurnal, diyakini dapat meningkatkan profesionalisme guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran (Hasan, 2021; Kumala & Setiawan, 2017). Sejalan dengan pendapat Hasan, ”guru profesional melaksanakan proses pembelajaran ditunjang dengan penerapan berbagai hasil penelitian yang diinformasikan melalui berbagai jurnal ilmiah pendidikan, media cetak/elektronik, dan internet” (Mulyasa, dalam Jundu et al., 2019).

Karya ilmiah pada hakikatnya merupakan satu karangan yang disusun secara sistematis dan memiliki sifat ilmiah (Pramiastuti et al., 2020). Brotowijoyo (dalam Shadiqi, 2019) menyatakan bahwa sebuah karya atau karangan ilmiah merupakan karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulis yang baik dan benar. Bagi seorang guru, menulis karya ilmiah dapat meningkatkan wawasan dan menyebarkan ide-ide baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Manfaat yang bisa didapat dengan menulis karya ilmiah adalah guru dapat meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berlatih mengasah ide-ide kritis. Berikutnya adalah dengan melakukan publikasi, guru dapat meningkatkan eksistensinya secara global sebagai seorang pendidik dan memberikan sumbangan yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Menulis karya ilmiah dan publikasi juga memberikan kepuasan secara intelektual bagi seorang guru. Maka dari itu, menulis karya ilmiah dan melakukan publikasi, terutama di jurnal yang bereputasi sangatlah penting bagi seorang guru.

Namun, kenyataan di lapangan sungguhlah berbeda. Masih banyak guru yang enggan menulis karya ilmiah dan melakukan publikasi karena banyak faktor. Salah satu faktornya adalah tidak mampu membuat karya ilmiah (artikel) yang bisa dipublikasi di jurnal nasional bereputasi. Hal ini dialami oleh guru yang tergabung dalam MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) Bahasa Indonesia SMA se-Kabupaten Buleleng. Surat nomor 01/MGMPBASINDO/SMABLL/III/2023 yang dikirimkan pada tanggal 8 Maret 2023 ke Jurusan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, Undiksha jelas menyebutkan bahwa dibutuhkan pelatihan penulisan artikel jurnal bagi para guru yang tergabung dalam MGMP Bahasa Indonesia SMA. Masalah ini dapat dipecahkan dengan memberikan pelatihan penulisan artikel yang berkualitas sehingga dapat dipublikasikan di jurnal nasional bereputasi kepada guru.

Berdasarkan paparan di atas, menandakan bahwa betapa pentingnya publikasi artikel bagi guru MGMP Bahasa Indonesia SMA di Buleleng. Hal ini juga menandakan bahwa masih banyak guru MGMP Bahasa Indonesia SMA di Buleleng yang belum terampil menulis artikel dan belum terampil melakukan publikasi di jurnal nasional bereputasi. Masalah ini di atas dapat dipecahkan dengan memberikan pelatihan penulisan artikel yang berkualitas sehingga dapat dipublikasikan di jurnal yang bereputasi kepada guru. Pelatihan ini nantinya dapat melatih keterampilan menulis artikel dan keterampilan melakukan publikasi di jurnal yang berkualitas bagi guru MGMP Bahasa Indonesia SMA di Buleleng sehingga dapat meningkatkan profesionalitas guru dan eksistensi guru sebagai pendidik profesional.

METODE

Metode kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu sebagai berikut.

1. Metode ceramah dilakukan pada saat narasumber memberikan materi terkait penulisan artikel yang berkualitas dan cara publikasi di jurnal nasional bereputasi.
2. Metode diskusi dilaksanakan setelah narasumber memberikan materi untuk mengetahui kelemahan dan kendala guru saat menulis artikel dan saat melakukan publikasi di jurnal.

3. Metode pelatihan dilakukan saat guru berlatih menyusun draft artikel dari laporan penelitian yang telah dibuat dan berlatih melakukan publikasi di jurnal nasional bereputasi.

Evaluasi yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa pelatihan penulisan artikel di jurnal nasional bereputasi, yaitu sebagai berikut.

1. Adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru-guru Bahasa Indonesia se-Kabupaten Buleleng menyusun artikel yang berkualitas dan cara melakukan publikasi di jurnal nasional bereputasi. Tes pemahaman mengenai artikel berkualitas dan publikasi di jurnal nasional bereputasi diberikan di akhir kegiatan. Jika di akhir pelatihan 75% guru mendapatkan nilai minimal baik (69-84), maka dapat dikatakan guru sudah memiliki pemahaman yang baik terhadap materi pelatihan dan pelatihan dikatakan berhasil.
2. Adanya peningkatan keterampilan guru-guru Bahasa Indonesia se-Kabupaten Buleleng menyusun artikel yang berkualitas. Peningkatan ini dapat dilihat dari hasil draft artikel yang telah disusun oleh guru. Pelatihan dikatakan berhasil apabila 75% peserta memperoleh skor minimal baik (69-84). Berikut ini adalah tabel rentang penilaian pemahaman terhadap materi pelatihan draft artikel guru. Berikut ini adalah tabel rentang penilaian pemahaman terhadap materi pelatihan draft artikel guru.

Tabel 1. Rentang Nilai

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	69-84
3	Cukup	53-68
4	Kurang	0-52

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM yang berjudul Pelatihan Penulisan Artikel di Jurnal Nasional Bereputasi Bagi Guru-Guru Anggota MGMP Bahasa Indonesia SMA se-Kabupaten Buleleng diawali dengan masuknya surat permintaan dari Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA se-Kabupaten Buleleng ke Prodi Pendidikan Bahasa dan

Sastra Indonesia untuk berkenan melatih guru-guru anggota MGMP agar lebih mahir menulis artikel dan kemudian dapat mempublikasikannya di jurnal yang bereputasi dan berkualitas. Menanggapi hal ini, anggota pengabdian kemudian berkomunikasi secara intens dengan ketua, wakil ketua, dan sekretaris MGMP agar pelatihan ini dapat terwujud. Anggota MGMP juga menyambut rencana kegiatan pelatihan ini dengan sangat antusias.

Koordinasi terus dilakukan untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan. Hal ini dilakukan agar kegiatan pelatihan tidak mengganggu tugas utama anggota MGMP di sekolah. Berdasarkan hal ini, maka diputuskan tanggal kegiatan dilakukan tanggal 20 dan 21 Juli. Kegiatan pada tanggal 20 Juli 2023 dilakukan secara luring, sedangkan tanggal 21 Juli 2023 dilakukan secara asinkron melalui grup WhatsApp.

Setelah tanggal dan tempat disetujui anggota pelatihan, para anggota pengabdian mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan selama pelatihan. Berkoordinasi dengan sekretaris MGMP terkait surat menyurat. Selain itu, anggota pengabdian juga berkoordinasi dengan pihak kampus dan mempersiapkan surat-surat untuk peminjaman alat dan tempat. Sebelum hari pelaksanaan anggota pengabdian dibantu oleh mahasiswa mempersiapkan tempat pelatihan.

Kegiatan pertama dilakukan pada hari Kamis, tanggal 20 Juli 2023 di ruang seminar Nitisastra. Adapun kegiatan yang dilakukan selama kegiatan yaitu sebagai berikut.

1. Presensi Peserta

Peserta yang datang melakukan presensi dibantu oleh mahasiswa. Setelah itu peserta memasuki ruangan dengan tertib dan bersiap-siap mengikuti kegiatan.

2. Pembukaan

Setelah peserta, panitia, wakil ketua MGMP, dan narasumber siap, dilakukan pembukaan kegiatan. Pembukaan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya, lalu sambutan wakil ketua MGMP, dan selanjutnya laporan ketua panitia pengabdian. Berikut foto-foto kegiatan pembukaan.



Gambar 1. Sambutan Wakil Ketua MGMP Bahasa Indonesia SMA Kabupaten Buleleng



Gambar 3. Salah Satu Peserta Bertanya kepada Narasumber

3. Seminar

Kegiatan penting dalam pengabdian ini adalah menambah wawasan peserta mengenai trik dan tips menulis artikel yang berkualitas, cara mengakses jurnal yang berkualitas, serta cara submit ke jurnal nasional bereputasi. Kegiatan ini diisi oleh dua narasumber. Narasumber pertama menyajikan mengenai trik dan tips menulis artikel yang berkualitas. Narasumber kedua menyajikan mengenai cara mengakses jurnal yang berkualitas serta cara submit ke jurnal nasional bereputasi. Berikut foto kegiatan saat seminar dilakukan.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Narasumber Pertama

Penyampaian materi oleh kedua narasumber kurang lebih selama 1,5 jam. Setelah penyampaian materi oleh kedua narasumber, kegiatan selanjutnya adalah kegiatan diskusi. Peserta yang sangat antusias mendengarkan materi dari narasumber kemudian bertanya dan berbagi pengalaman terkait penulisan artikel. Sebagian besar peserta sudah memiliki ide atau topik yang menarik, namun belum paham bagaimana cara menulis artikel yang berkualitas. Berikut foto saat kegiatan diskusi.

Kegiatan kedua dilakukan pada hari Jumat, tanggal 21 Juli 2023 secara asinkronus. Adapun kegiatan yang dilakukan, sebagai berikut.

1. Diskusi

Kegiatan kedua dilakukan secara asinkronus melalui grup WhatsApp. Kegiatan awal dilakukan dengan tanya jawab terkait kendala yang dihadapi peserta saat melakukan latihan menulis secara mandiri. Selain itu, anggota pengabdian juga memberikan motivasi agar semangat menulis para peserta tidak menurun. Berikut *screenshot* kegiatan melalui grup WhatsApp.

2. Penyusunan Artikel Mandiri

Kegiatan penyusunan artikel secara mandiri dilakukan setelah kegiatan diskusi di grup WhatsApp dilakukan. Peserta membuat draf ide yang telah didiskusikan. Peserta diberikan waktu kurang lebih selama satu minggu untuk menyelesaikan draf artikel. Jika ada masalah selama penyusunan draf artikel, peserta mendiskusikan kembali dengan anggota pengabdian serta peserta lainnya di grup. Draft ini kemudian dikembangkan secara mandiri oleh peserta.

3. Koreksi Artikel

Koreksi artikel dilakukan untuk memberikan masukan kepada peserta terkait artikel yang sudah disusun. Koreksi dilakukan oleh tim pengabdian. Setelah diberikan koreksi atau masukan, peserta pengabdian kemudian melakukan perbaikan artikel. Perbaikan artikel yang telah dilakukan kemudian diskusikan kembali dengan anggota pengabdian melalui WhatsApp group. Berikut ini

adalah salah satu contoh koreksi artikel yang telah dilakukan.

4. Submission Artikel ke Jurnal

Setelah diperoleh artikel yang dianggap layak, peserta dibantu oleh anggota pengabdian melakukan submission ke jurnal yang sesuai dengan topik artikel. Sesuai saran anggota pengabdian salah satu artikel guru yang sudah layak publish dikirim ke jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia di bawah Fakultas Bahasa dan Seni. Berikut adalah contoh artikel yang sudah submit di Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan guru setelah diberikan pelatihan, dilakukan tes terkait materi yang telah dipaparkan oleh narasumber di akhir kegiatan. Tes diberikan dalam bentuk isian singkat melalui google form. Lalu penilaian artikel diberikan berdasarkan rubrik yang telah disusun tim pengabdian.

Berdasarkan hasil tes peserta pelatihan terhadap materi yang telah disampaikan oleh dua narasumber mengenai artikel yang berkualitas dan publikasi di jurnal nasional bereputasi, yaitu sebanyak 4 orang (13,3%) mendapat nilai sangat baik, sebanyak 21 orang (70%) mendapatkan nilai baik, dan sebanyak 5 orang (16,7%) mendapatkan nilai cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan wawasan peserta mengenai artikel yang berkualitas dan cara melakukan publikasi di jurnal nasional bereputasi. Selain itu, skor artikel yang diperoleh peserta pelatihan, yaitu sebanyak 6 orang (20%) mendapat nilai sangat baik, sebanyak 21 orang (70%) mendapatkan nilai baik, dan sebanyak 3 orang (10%) mendapatkan nilai cukup. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun artikel yang berkualitas.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini disambut sangat positif oleh guru-guru MGMP Bahasa Indonesia SMA se-Kabupaten Buleleng. Hal ini sejalan dengan tuntutan guru yang profesional. Sebagai tenaga pendidik profesional, guru memiliki kewajiban untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan. Pengembangan berkelanjutan ini dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan bertahap untuk

meningkatkan profesionalitasnya. Salah satu cara untuk mengembangkan keprofesionalan guru adalah dengan tekun meneliti, menulis karya ilmiah, dan melakukan publikasi ilmiah. Hal ini karena menulis karya ilmiah memberikan banyak manfaat bagi guru. Bagi seorang guru, menulis karya ilmiah dapat meningkatkan wawasan dan menyebarkan ide-ide baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berlatih mengasah ide-ide kritis, meningkatkan eksistensinya secara global sebagai seorang pendidik, serta memberikan sumbangan yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya (Supeni dan Yusuf, 2018;). Menulis karya ilmiah dan publikasi juga memberikan kepuasan secara intelektual bagi seorang guru. Maka dari itu, menulis karya ilmiah dan melakukan publikasi, terutama di jurnal yang bereputasi sangatlah penting bagi seorang guru (Krismanto, 2016). Sangat penting karena jurnal bereputasi nasional merupakan publikasi ilmiah yang terbit secara berkala dalam bentuk artikel yang menyebarluaskan perkembangan ilmu pengetahuan yang terbit secara resmi dengan ISSN dan bertaraf nasional (Firdaus et al., 2022).

Antusias peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan ini dapat dilihat dari hangatnya kegiatan diskusi. Banyak peserta yang bersemangat menanyakan tema-tema artikel yang bisa diangkat dan trik dan tips publikasi ilmiah. Selain itu, dari hasil evaluasi berupa tes pemahaman peserta latihan terhadap materi pelatihan, sebanyak 86,7% peserta memahami materi dengan baik. Kemudian, sebanyak 90% peserta dapat membuat artikel dengan baik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun artikel yang berkualitas.

SIMPULAN

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pelatihan ini dilakukan melalui dua sesi. Sesi satu dilakukan secara luring pada tanggal 20 Juli 2023, yaitu presensi kegiatan, pembukaan, dan seminar. Sesi dua dilakukan secara asinkronus daring melalui WhatsApp group pada tanggal 21 Juli 2021, yaitu diskusi, penyusunan artikel secara mandiri, koreksi artikel, dan submit ke jurnal nasional

bereputasi. Berdasarkan hasil evaluasi pelatihan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam menyusun artikel yang berkualitas.

DAFTAR RUJUKAN

- Firdaus, T., Sinensis, A. R., Widayanti, & Effendi. (2022). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Nasional Bagi Guru SMP Negeri 2 Buay Madang Timur OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdikan*, 4(1), 25–29.
<https://doi.org/10.30599/jimi.v4i1.1659>
- Hasan. (2021). Publikasi Ilmiah bagi Guru Sekolah: Antara Realita dan Harapan. *Cross-border*, 4(2), 154-164.
<https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/Cross-Border/article/view/657>.
- Kumala & Setiawan. (2017). *Pengabdian Publikasi Karya Ilmiah (Artikel dan Prosiding) Gugus V SDN Kecamatan Karangploso*. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(4), 237-240.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/article/download/12839/8107/15550>.
- Pramiastuti, O., Rejeki, D. S., & Pratiwi, A. (2020). Pengenalan dan Pelatihan Sitasi Karya Ilmiah Menggunakan Aplikasi Mendeley. *Abdimas Bhakti Indonesia*, 1(1), 24–30.
- Shadiqi, M. A. (2019). Memahami dan Mencegah Perilaku Plagiarisme dalam Menulis Karya Ilmiah. *Buletin Psikologi*, 27(1), 30–42.
<https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.43058>.
- Supeni, Siti., & Yusuf. (2018). Penulisan Ilmiah Sebagai Implementasi Pengembangan Kompetensi Profesi Guru pada Guru SMP Widyawacana I Surakarta. *Adi Widya (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*, II(2), 146-152.
<https://doi.org/10.33061/awpm.v2i2.2516>
- Krismanto, W. (2016). Publikasi Ilmiah Sebagai Wujud Profesionalisme Guru. <http://eprints.unm.ac.id/3093/1/3.makalah-publikasiilmiah-wawan.pdf>.